

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perekonomian merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan dan tingkat kepuasan. Sedangkan pengertian dari ekonomi masyarakat adalah suatu kegiatan perekonomian yang berkaitan dengan kegiatan proses ekonomi seperti pertanian, perdagangan, kehutanan dan lain-lain. Untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera maka pemerintah desa membentuk suatu program yang dinamakan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola oleh pemerintah desa dan dilaksanakan serta melibatkan masyarakat sekitar.¹

BUMDes merupakan salah satu badan usaha yang terprogramkan oleh pemerintah daerah dan dijalankan langsung oleh pemerintah desa guna mensejahterakan masyarakat. Salah satu bentuk perhatian pemerintah demi masyarakat yang sejahtera adalah melalui pemberian berupa alokasi dana desa. Pemberian alokasi dana desa berasal dari pemerintah daerah yang langsung di salurkan kepada pemerintah desa. Dana tersebut dapat digunakan sebagai modal pembangunan desa melalui BUMDes sesuai dengan Pasal (87-90) pada UU. No. 6 Tahun 2014 dengan maksud untuk mendorong peningkatan skala ekonomi usaha produktif rakyat desa.²

¹ Rian Nugroho, Firre An Supranto, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2021), hal. 17

² *Ibid.*, hal. 22

Pada tahun 2023 BUMDes di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan dan perkembangan di dalamnya, hal ini didasari atas keinginan dan kesadaran masyarakat untuk menciptakan desa yang lebih mandiri. Pada perkembangannya dengan dikeluarkan regulasi yang mendukung UU Desa, yaitu pada PP No. 60 Tahun 2014 tentang dana desa. Peraturan ini mengatur mengenai bahwa dana desa yang sekarang sudah bisa aktif turut membangun. Artinya, dana desa diadakan dengan cita-cita, yaitu pemerintah desa lebih sanggup melayani kebutuhan warga, sekaligus warganya lebih aktif berinisiatif.³

Dengan adanya peraturan di atas membuktikan bahwa program pengembangan BUMDes di desa untuk kesejahteraan masyarakat desa telah dimulai. Dari data Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Migrasi Republik Indonesia terlihat jelas bahwa jumlah BUMDes di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat signifikan.

Tabel 1.1
Data Jumlah BUMDes di Indonesia
(Tahun 2018-2022)

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah BUMDes	45,549 unit	50,199 unit	57,266 unit	57,288 unit	74,961 unit

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah BUMDes di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan strategi manajemen pengelolaan yang baik.

³ PP No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa

Sehingga, hal tersebut mengacu pada peningkatan pertumbuhan BUMDes di Indonesia yang lebih signifikan.⁴

Dalam mendirikan BUMDes dilandasi pada UU No. 32 Tahun 2004.⁵ Selain itu juga diperkuat dengan peran BUMDes pada PP No. 11 Tahun 2021 tentang Desa, terdapat tiga peran yang ada di dalamnya yaitu *pertama*, sebagai konsolidator produk atau jasa masyarakat yang mempunyai arti yaitu BUMDes dapat menjadi inkubator lahirnya produk-produk unggulan desa. Misalnya, BUMDes dapat menjadi wadah untuk mengakselerasi pertumbuhan produk-produk unggulan desa seperti sebagai fasilitator dalam penggerak atau memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes. *Kedua*, sebagai produsen berbagai kebutuhan manusia yang mempunyai arti yaitu BUMDes mampu menjadi mediator kepada masyarakat untuk menjalankan usahannya atau merealisasikan rencana usaha yang telah ditetapkan oleh masyarakat. Jadi BUMDes sebagai wujud realisasi dari usulan masyarakat dalam peningkatan perekonomian. *Ketiga*, sebagai penyedia layanan publik, yakni BUMDes mampu menjadi motivator untuk masyarakat dalam hal simpan pinjam, dalam hal ini BUMDes menjadi faktor utama dalam memberikan sosialisasi akan pentingnya menabung untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dimasa yang akan mendatang.⁶

⁴ Rian Nugroho, Firre An Supranto, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2021), hal. 17

⁵ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pendirian BUMDes

⁶ PP No. 11 Tahun 2021 tentang peran BUMDes

Ketiga fungsi BUMDes di atas diharapkan mampu memberi perubahan yang positif terhadap perekonomian masyarakat. Ada 75% BUMDes di Indonesia yang sudah berjalan dengan baik di tingkat desa-desa, namun sangat disayangkan sekitar 25% BUMDes belum berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan bidang yang dikelola, hal tersebut disebabkan karena kurang adanya potensi yang dimiliki oleh desa, pengaturan organisasi yang masih belum efektif dan kurangnya kualitas sumber daya manusia.⁷ Begitupun BUMDes yang ada di Jawa timur, sesuai yang dijelaskan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur bahwa dari 6.100 BUMDes di Jawa Timur hanya 537 atau 12% yang terbilang maju, dan sisanya 88% masih berkembang. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya profesionalisme baik dalam pengelolaan maupun penyusunan manajemen.⁸

Di Jawa Timur terdapat 4 (empat) BUMDes yang digolongkan ke dalam BUMDes yang maju antara lain BUMDes Kendalbulur dari Kabupaten Tulungagung, BUMDes Penanggal dari Kabupaten Lumajang, BUMDes Sukosari Kidul dari Kabupaten Bondowoso dan BUMDes Cendono dari Kabupaten Pasuruan. Keempat BUMDes maju tersebut bergerak dalam sektor pariwisata. Sisanya masih dalam tahap berkembang seperti BUMDes di Kabupaten Trenggalek.⁹

Pada Tahun 2023 di Kabupaten Trenggalek sudah terdapat 152 BUMDes sesuai data yang terdapat didalam Perda No. 7 Tahun 2017. Dari jumlah itu,

⁷ Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1068-1076, (Malang: Universitas Brawijaya Malang)

⁸ Website Resmi BUMDes Jawa Timur, <https://dpmd.jatimprov.go.id/>, diakses pada 04 Maret 2023

⁹ *Ibid.*, Website Resmi Jawa Timur, <https://dpmd.jatimprov.go.id/>, diakses 04 Maret 2023

hampir membaik bahkan hampir 70 persen dari yang sebelumnya hampir berimbang antara kategori baik, buruk dan sedang, kondisinya sekarang sudah membaik. Dari sebelum adanya perbaikan, hampir seimbang yang kategori buruk 40 kategori sedang 30 persen, dan yang baik 30 persen. Perkembangan BUMDes di Kabupaten Trenggalek, yaitu di Kecamatan Bendungan, Pule, Watulimo, Panggul dan Durenan. Dari lima kawasan tersebut, masing-masing mempunyai keunggulan tersendiri seperti di Bendungan BUMDes Wilis Sejahtera yang bergerak di bidang pengolahan susu sapi perah, di Kecamatan Durenan dan Panggul membuat semacam BUMDes shop, sedangkan Watulimo bergerak di sektor desa wisata dan pengolahan pengasapan ikan, untuk Kecamatan Pule lebih pada pengolahan empon-empon.¹⁰

Salah satu BUMDes yang berkembang pada wilayah Kabupaten Trenggalek yaitu di Kecamatan Watulimo adalah BUMDes “TASMA MUKTI”. BUMDes ini didirikan karena masyarakat di Desa Tasikmadu sangat memerlukan fasilitas tersebut, selain itu BUMDes ini didirikan karena pemerintah desa ingin meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa meningkatkan perekonomian desa.

BUMDes tersebut berdiri sejak tahun 2004. Kemudian disempurnakan dengan nama BUMDes “TASMA MUKTI” pada tanggal 2014 sesuai dengan

¹⁰ Website Kabupaten Trenggalek, <https://kominfo.trenggalekkab.go.id/post/20200730-kunjungi-sumberbening-bupati-trenggalek-apresiasi-pengelolaan-potensi-desa-melalui-bumdes>, dikases pada 29 maret 2022

Perdes No. 08 Tahun 2014.¹¹ Pendirian BUMDes ini dilatarbelakangi dengan banyaknya potensi yang ada di Desa Tasikmadu, maka BUMDes Tasma Mukti hadir untuk melayani masyarakat dan warga Desa Tasikmadu. Serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi.

BUMDes Tasma Mukti mempunyai beberapa unit usaha yaitu: Pasar desa, koperasi desa, dan usaha cucian mobil (*carwash*) yang setiap bulannya menambah kontribusi usaha desa yang semata-mata dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tasikmadu. BUMDes ini didirikan dengan tujuan yaitu agar masyarakat di Desa Tasikmadu mampu mengaplikasikan kemampuannya dengan dibantu pemerintah desa serta menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi di desa ini.

Perkembangan usaha BUMDes Desa Tasikmadu semakin bertambah pesat setiap tahunnya, keberadaan pasar tradisional menjadi salah satu wujud keberhasilan usaha BUMDes yang semakin maju, sehingga kebutuhan perekonomian masyarakat dapat terpenuhi dengan maksimal. BUMDes Tasma Mukti mengelola Pasar Tasikmadu dengan lokasi yang mencapai 1 hektar dengan 346 kios dan pedagang serta lahan parkir yang sangat luas, dilengkapi dengan MCK. Pengunjung pasar setiap harinya mencapai 2000 orang. Dengan jumlah pekerja sebanyak 11 orang, 1 orang pengelola pasar dan 1 orang berdagang. Pendapatan yang diperoleh dari unit Pasar Tasikmadu ini selain dari pendapatan pasar setiap harinya juga berasal dari retribusi parkir roda 2 dan roda 4, retribusi

¹¹ Perdes No.01 Tahun 2020 tentang BUMDes Tasma Mukti

pedagang dan jasa toilet. Dengan didirikannya pasar tradisional ini masyarakat banyak sekali mendapatkan manfaat atau keuntungan yang diperoleh. Manfaat tersebut sangat dirasakan misalnya mereka bisa menjual berbagai bahan pokok makanan di pasar yang biasanya mereka hanya berjualan di pinggir-pinggir jalan, berkurangnya tingkat pengangguran di desa ini, dan masih banyak manfaat lain yang diambil oleh penjual. Selain penjual, masyarakat disekitar yang bertokoh sebagai konsumen atau pembeli juga merasakan kenyamanan saat membeli, kebersihan, dan tentunya masyarakat sangat mudah untuk mengakses pembeli dengan mudah karena disediakan pasar tradisional yang didalamnya sudah sangat lengkap dan hal tersebut disediakan oleh pemerintah desa Tasikmadu.¹²

Program kerja BUMDes Tasma Mukti selain mendirikan bangunan berupa pasar juga mendirikan koperasi desa yang dikelola langsung oleh BUMDes Tasma Mukti dibidang simpan pinjam. Sasaran dari koperasi desa ini adalah para pedagang yang membutuhkan modal usaha untuk menjalankan usahannya. Selain itu, BUMDes Tasma Mukti juga mempunyai program yaitu cucian mobil (*carwash*). Usaha tersebut merupakan usaha yang bergerak di bidang cucian motor atau mobil. BUMDes memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat Tasikmadu untuk dikelola. Unit cucian mobil (*carwash*) ini berada satu lokasi dengan pasar tasikmadu dengan luas 100m² dengan sistem kerja manual dan hidrolis yang dijalankan oleh 4 orang pekerja. Dengan adanya program BUMDes tersebut, dapat membuat pendapatan desa tasikmadu bertambah meningkat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan mulai adanya kesejahteraan terhadap

¹² Website Resmi Desa Tasikmadu, <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first> , pada tanggal 21 Januari 2023

masyarakat. Dari data laporan keuangan BUMDes Tasma Mukti setiap tahunnya meningkat secara relevan.

Tabel 1.2
Pendapatan Program BUMDes
(Tahun 2019-2021)

Program BUMDes	2019	2020	2021
Unit Usaha Pasar Tasikmadu	128.900.000	134.000.500	136.436.500
Unit Koperasi Desa	3.800.000	5.300.000	6.500.000
Unit Usaha Carwash	10.790.000	11.900.000	14.823.600

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019-2021 pendapatan yang diperoleh BUMDes Tasma Mukti mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat, kompetensi sumberdaya manusia, dan strategi manajemen pengelola.¹³ Dari hasil pendapatan pertahunnya, BUMDes membagi 40 % hasil pendapatannya untuk diserahkan langsung kepada kas Desa Tasikmadu, sementara untuk 60% nya akan dikembangkan lagi untuk memelihara unit-unit usaha BUMDes, menggaji karyawan-karyawan dan sebagai modal pinjaman koperasi untuk usaha masyarakat. Sementara itu pinjaman yang diajukan masyarakat nantinya akan dipergunakan sebagai modal awal dalam menjalankan usaha pasar seperti pembelian bahan baku penjualan dan pengelolaan setiap harinya. Selain itu, BUMDes Tasma Mukti juga berperan aktif dalam memberikan bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat yang kurang mampu dari hasil pendapatan yang sudah dicapai pertahunnya.

Permasalahan atau kendala yang muncul antar masyarakat dalam membangun usaha sangatlah beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah

¹³ Website Resmi Desa Tasikmadu, https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first_ diakses pada tanggal 03 Maret 2023

satunya adalah persaingan antar pedagang dalam menarik minat pembeli dan SDM yang masih rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti dalam mengkaji BUMDes yang terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yaitu untuk mengetahui Peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat Desa Tasikmadu. Peneliti tertarik meneliti tentang peran BUMDes sebagai fasilitator, mediator dan motivator pada BUMDes yang tergolong maju di Kecamatan Watulimo, mengingat masih ada kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya BUMDes di Desa tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul “Peran BUMDES Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Atas Bumdes Tasma Mukti Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini, rumusan masalah yang terkait untuk menjawab permasalahan yang ada adalah:

1. Bagaimana peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?

3. Bagaimana peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam meningkatkan perekonomian di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menganalisis peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menganalisis peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam meningkatkan perekonomian di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan tujuan untuk beberapa pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menawarkan sebuah teori bahwa BUMDes apabila dilakukan dengan pengelolaan yang baik maka akan berdampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat diantaranya yang terjadi pada BUMDes Tasikmadu, meskipun selama ini belum dikatakan sebagai BUMDes yang maju tetapi sudah menunjukkan proses yang baik, diantaranya dengan melakukannya pengelolaan pasar tradisional. Pasar tradisional di desa ini sangat berdampak lumayan besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat, perannya yaitu sebagai fasilitator menyediakan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan usahannya dan menunjukkan potensi desa yang ada. Selain pasar juga ada unit usaha koperasi desa, unit ini berfungsi untuk motivator atau memotivasi masyarakat mengenai simpan pinjam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terakhir, pendirian usaha cucian mobil, usaha tersebut didirikan atas usulan masyarakat. BUMDes berperan sebagai mediator untuk merealisasikan rencana usaha yang ditetapkan oleh masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi pihak pengelola dan dijadikan sebagai evaluasi dalam memperbaiki

kinerja dan pengelolaan BUMDes dalam menghadapi perkembangan zaman terlebih di era digital seperti saat ini.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah referensi bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah. Serta dapat digunakan pembendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Peran adalah konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

Menurut Setiawan peran BUMDes yaitu mampu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan

¹⁴ Rian Nugroho, Firre An Supranto, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2021), hal. 17

sosialnya. Selain itu BUMDes juga berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Dan yang terpenting menurut Seyadi BUMDes berperan untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.¹⁵

- b. Peran BUMDes merupakan tindakan-tindakan atau upaya-upaya yang dilakukan BUMDes selaku pihak yang mempunyai posisi atau kedudukan sebagai lembaga yang mempunyai tugas salah satunya untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga mampu berpengaruh terhadap kesejahteraan dalam ini adalah masyarakat.¹⁶
- c. BUMDes adalah badan usaha yang modalnya sebagian besar dimiliki oleh desa dan diambil dari kekayaan desa untuk kepentingan masyarakat desa.¹⁷
- d. Perekonomian desa berarti kegiatan seperti konsumsi, produksi dan investasi oleh masyarakat pedesaan untuk berkontribusi pada peningkatan pendapatan bagi keluarga.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Analisis Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (studi kasus atas BUMDes Tasma Mukti Desa

¹⁵ Seyadi, *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Yogyakarta : UPP STM YKPN, 2003), hal. 16

¹⁶ David Prasetyo, *Peran BUMDES dalam Membangun Desa*, (Pontianak: CV, DERWATI PRESS,2019), hal.9

¹⁷ Rian Nugroho, Firre An Supranto, *Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2021), hal. 44

¹⁸ Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek).” Dalam hal ini untuk mengetahui peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator, mediator dan motivator serta faktor-faktor penghambat dan pendukung dan bagaimana solusi guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tasikmadu.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam sistematika penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang digunakan sebagai alat analisis penelitian. Bab ini terdiri atas 6 (enam) sub yaitu: Konsep Peran, Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perekonomian masyarakat, kerangka pemikiran, dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode (langkah-langkah) peneliti dalam menentukan jenis penelitian, pengumpulan, dan menganalisis data. Bab ini terdiri dari 7 (tujuh) sub bab yaitu : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek dan temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan penelitian serta hasil analisis data. Bab ini terdiri dari 4 (empat) sub bab antara lain: gambaran umum objek penelitian terdiri atas sejarah dan profil Desa Tasikmadu, visi dan misionaris Desa Tasikmadu, kependudukan, dan profil BUMDes Tasma Mukti. Paparan data terdiri atas peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, dan paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, serta paparan tentang faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Analisis data data terdiri atas paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, dan paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, serta paparan tentang faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Analisis data terdiri atas paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator

dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, dan paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, serta paparan tentang faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB V : Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai paparan data yang dikaji dengan teori – teori yang relevan. Bab ini terdiri dari 4 (empat) sub bab, yaitu paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai mediator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, dan paparan tentang peran BUMDes Tasma Mukti sebagai motivator dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, serta paparan tentang faktor pendukung dan penghambat BUMDes Tasma Mukti dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat

BAB VI : Penutup

Dalam penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran